

ABSTRACT

PRODUCTION AND INCOME ANALYSIS OF RICE FARMING IN PUJO ASRI VILLAGE TRIMURJO SUB DISTRICT LAMPUNG TENGAH REGENCY

By

Siti Asih Handayani

This research aimed to find out (1) the productivity of hybrid rice and non-hybrid rice, (2) factors affecting hybrid rice and non-hybrid rice production, and (3) the value of R/C and B/C ratio (4) farm income difference between hybrid and non-hybrid rice. This research was taken place in Pujjo Asri Village of Trimurjo Sub District selected purposively recalling that Pujjo Asri village has sufficiently high productivity compared with other villages. The sample was taken using simple random sampling technique, with 60 respondents: 30 hybrid and 30 non-hybrid farmers. Data analysis was conducted using Cobb-Douglas production function model, income analysis and income difference test. The results of research showed that (1) the mean productivity of Mapan 05 variety-hybrid rice and while that of Ciherang variety-non hybrid rice was 15,02 ton/ha per year, and was 13.36 ton/ha per year; (2) the factors affecting hybrid rice production were land width (X_1), labor (X_2), and application level of *panca usaha tani* (five principles of agribusiness) (X_3), while the factors affecting the non-hybrid rice production were land width (X_1), and labor (X_2); (3) The value of R / C ratio on hybrid rice farming is 1.55 and the non-hybrid rice is 1.56. B / C ratio of 0.48 rendeng season and 0.44 in honey season. (4) the mean income of hybrid rice was IDR24,809,205.33 per year (twice the growing season) and that of non-hybrid rice agribusiness was IDR23,001,337.25 per year (twice the growing season). The result of different test analysis shows that there is no significant difference between the average income of hybrid and non-hybrid rice farming with 95 percent confidence level.

Key words: farming income, hybrid rice, non-hybrid rice, productivity.

ABSTRAK

ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA PUJO ASRI KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Siti Asih Handayani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) produktivitas padi hibrida dan padi inbrida (2) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi hibrida dan padi inbrida (3) besarnya nilai R/C dan B/C ratio serta (4) besarnya pendapatan dan perbedaan pendapatan usahatani padi hibrida dan inbrida. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo yang ditentukan secara sengaja. Pengambilan sampel menggunakan metode acak sederhana (*simple random samplin*), jumlah unit sampel yang diambil sebanyak 60 orang yang terdiri dari 30 petani padi hibrida dan 30 petani padi inbrida. Analisis data menggunakan model fungsi produksi Cobb-Douglas, analisis pendapatan dan uji beda pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rata-rata produktivitas padi hibrida varietas Mapan 05 dan padi inbrida varietas Cihorang sebesar 15,02 ton/ha per tahun, dan sebesar 13,39 ton/ha per tahun. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi hibrida adalah luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), dan tingkat penerapan panca usahatani (X_3), sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi inbrida adalah luas lahan (X_1), dan tenaga kerja (X_2). (3) Nilai R/C ratio pada usahatani padi hibrida sebesar 1,55 dan padi inbrida sebesar 1,56. Nilai B/C ratio sebesar 0,48 musim rendeng dan sebesar 0,44 pada musim gadu. (4) Rata rata pendaptan usahatani padi hibrida sebesar Rp24.809.205.33 per hektar dalam satu tahun (dua kali musim tanam) dan padi inbrida sebesar Rp23.001.337,25 per hektar dalam satu tahun (dua kali musim tanam). Hasil analisis uji beda menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani padi hibrida dan padi inbrida dengan tingkat kepercayaan 95 persen

Kata kunci: Padi hibrida, Padi inbrida, Pendapatan Usahatani, Produktivitas.